

**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENGATASI DAN
MENDETEKSI TERJADINYA PRAKTEK KECURANGAN PADA
PENJUALAN DI PT. COCA-COLA, CIBITUNG JAWA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika dan Melengkapi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi**

Disusun Oleh :

Maria Stephanie Sihombing

2009420033



PROGRAM STRATA SATU

FAKULTAS EKONOMI / AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala kuasa dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan, kecerdasan dan kepintaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, yang merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Papa dan Mama atas cinta, kasih sayang dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Jombrik, SE,MM.
3. Ketua Jurusan Atiek Isnawati, SE.M.Si
4. Dosen Pembimbing penulis Drs Boedi Setyo Hartono Ak,MM atas motivasi dan bantuan dalam memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi.
6. Bang Ucok dan Bang Sandy atas segala bantuannya selama penyusunan skripsi dan terima kasih atas waktunya untuk membantu penulis mencari

dan mengumpulkan data di Perpustakaan Nasional, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

7. Adik penulis Vicky Sihombing atas saran, masukan dan kritik yang membangun.
8. Kekasihku tercinta, Endry Prasetya atas semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Teman-teman terdekat penulis seperti Jheif, Bang Charles, Syelvi, Nazaretta, Devy, Monica, Devara, Suci, Alni, Maul, Lina dan semua teman-teman terdekat penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca proposal penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, Agustus 2013

Penulis

Maria Stephanie Sihombing

ABSTRAK

NIM : 2009420033, **Judul** : PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENGATASI DAN MENDETEKSI TERJADINYA PRAKTEK KECURANGAN PADA PENJUALAN DI PT. COCA-COLA, CIBITUNG JAWA BARAT PERIODE TAHUN 2012

Jumlah Hal : ii + 80 hlm

Kata Kunci : Peranan, Audit Internal, Kecurangan Penjualan

Kecurangan adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendapatkan keuntungan. Dalam dunia bisnis, kecurangan yang dilakukan dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mencegah dan mendeteksi tindakan kecurangan penjualan di PT. Coca-Cola. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam menyusun pengungkapan terjadinya kecurangan di PT. Coca-Cola, dilakukan beberapa tahapan yaitu : perencanaan audit, program audit, pelaksanaan audit dan hasil temuan audit.

Penulis melakukan pengamatan secara fisik dengan melakukan wawancara, menelusuri dokumen pendukung untuk mengetahui proses terjadinya transaksi penjualan sampai kepada distribusi penjualan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa faktor terjadinya kecurangan, yaitu : karena adanya kesempatan, tekanan dan kebutuhan pelaku. Kecurangan yang terjadi di dalam penjualan adalah penjualan fiktif, penggandaan *invoice*, dan masih banyak lagi. Penulis akan menjabarkan contoh-contoh kecurangan secara rinci di dalam bab pembahasan. Kecurangan tersebut terjadi karena lemahnya sistem pengendalian internal. Maka dari itu, perusahaan harus dapat memperbaiki sistem pengendalian internal di dalam perusahaan itu, agar di kemudian hari kecurangan itu tidak akan terulang kembali.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maria Stephanie Sihombing



NIM : 2009420033

Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN PADA PENJUALAN DI PT. COCA-COLA, CIBITUNG JAWA BARAT** yang dibimbing oleh Boedi Setyo Hartono, Drs, Ak. MM. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya oranglain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 24 Juli 2013.

Yang menyatakan,

6000, 
Maria Stephanie Sihombing

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maria Stephanie Sihombing

NIM : 2009420033

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN PADA PENJUALAN DI PT. COCA-COLA


Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana tanggal

Jakarta, 2013

Mengesahui

Pembimbing I

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati, SE, Ak, M.Si)



(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maria Stephanie Sihombing

NIM : 2009420033

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN
MENDETEKSI KECURANGAN PADA PENJUALAN DI PT.
COCA-COLA




Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal
.....dengan hasil

Jakarta, 2013

Ketua Jurusan Akuntansi,

(Atik Isniawati, SE, Ak, M.Si)

PANITIA PENGUJIAN SKRIPSI

	Nama Penguji	JabatanMenguji	Tandatangan
1	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak,MM	Ketua Penguji	
2	Atiek Isniawati, SE, Ak, MSi	Anggota Penguji	
3	Drs.Haryanto, Ak,MM	AnggotaPenguji	

Dekan Fakultas Ekonomi

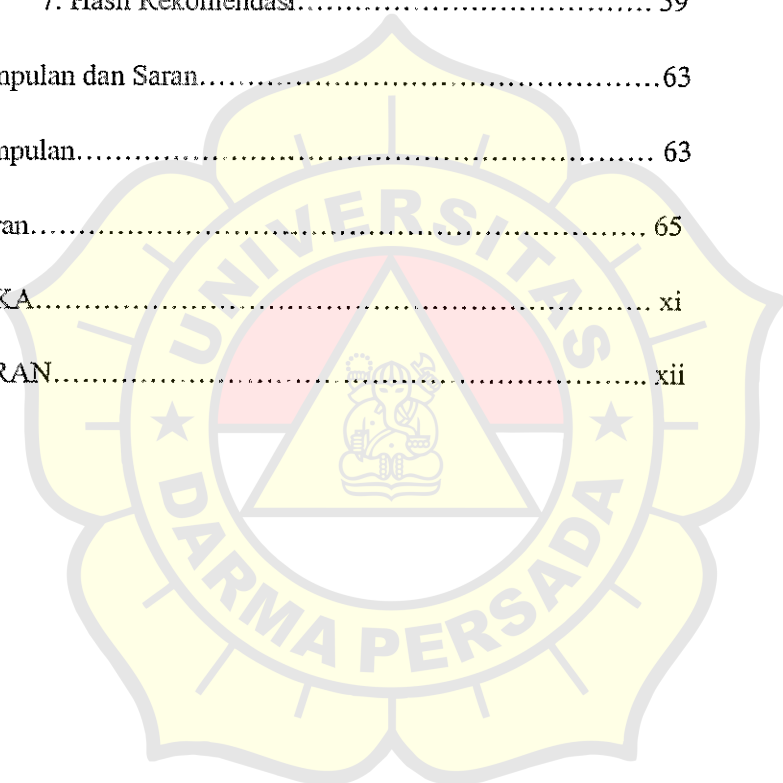
(Jombrik, SE. MM)

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Abstrak.....	iv
Lembar Pernyataan.....	v
Lembar Persetujuan.....	vi
Lembar Pengesahan.....	vii
Daftar Isi.....	viii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Landasan Teori.....	7
2.1 Pengertian Audit Internal.....	7
2.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal.....	8
2.3 Tanggung jawab dan Kewenangan Audit Internal.....	11
2.4 Kualifikasi Audit Internal yang Memadai.....	12
2.5 Kerangka Pemikiran.....	14
1. Pengertian Fraud.....	14

	2. Unsur-Unsur Fraud.....	15
	3. Faktor Pendorong Fraud.....	16
	4. Jenis dan Bentuk Fraud.....	17
	5. Pelaku Fraud.....	18
	6. Pengungkapan Fraud.....	20
	7. Hubungan Pengendalian Internal.....	24
BAB III	Metodologi Penelitian.....	25
	3.1 Lokasi Penelitian.....	25
	3.2 Jenis Data.....	25
	3.3 Populasi dan Sampel.....	25
	3.4 Pengumpulan Data.....	26
	3.5 Analisa Data	26
	3.6 Definisi Variabel Operasional.....	26
BAB IV	Pembahasan.....	28
	4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	28
	4.2 Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit.....	33
	4.3 Scope Internal Audit.....	36
	1. Planning and Analysis Sheet.....	38
	2. Tabel Kriteria SOP, Kondisi Realita, Audit Internal Hasil Temuan dan Rekomendasi.....	42

	3. Pengumpulan Data.....	50
	4. Ruang Lingkup Pemeriksaan.....	50
	5. Tahap Pengerjaan Lapangan.....	51
	6. Hasil Temuan.....	54
	7. Hasil Rekomendasi.....	59
BAB V	Simpulan dan Saran.....	63
	Simpulan.....	63
	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada awal pendirian suatu perusahaan mempunyai tujuan, salah satunya yaitu *going concern*. *Going concern* maksudnya adalah perusahaan dapat mempertahankan dan dapat mengembangkan perusahaannya di tengah persaingan yang sejenis. Agar dapat tercipta tujuan perusahaan, maka perusahaan tersebut harus dapat menghasilkan laba yang semaksimal mungkin. Suatu perusahaan pasti memiliki manajemen. Pengertian manajemen menurut Richard L. Daft (2007:6) adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien. Ada 4 fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Adapun tujuan manajemen suatu perusahaan adalah untuk mengamankan kekayaannya / aktiva dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, untuk mencegah tindakan kecurangan, tercapainya efisiensi operasional perusahaan dan dipatuhinya segala kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen.

Seiring dengan semakin kompleksnya operasional suatu perusahaan, maka manajemen puncak memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan berbagai pegawai dari beberapa divisi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam mengetahui apakah prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sudah ditaati oleh seluruh karyawan, dan apakah karyawan sudah bekerja secara efektif

dan efisien. Keterbatasan komunikasi antara manajemen puncak dengan lini operasional perusahaan dapat menimbulkan kecurangan seperti pencurian, pemerasan, penggelapan, korupsi, pemalsuan dan lain-lain.

Manajemen perusahaan banyak yang mengkhawatirkan adanya *fraud* di lingkungan perusahaannya. Menurut Albrecht yang dikutip langsung oleh Tunggal (2012:11) dalam buku yang berjudul " *The Fraud Audit*" bahwa kondisi-kondisi penyebab kecurangan dapat terbagi menjadi 3 jenis yaitu: *insentive / pressure*. Ketika karyawan mendapatkan *insentive* atau karyawan yang mendapatkan tekanan / *pressure* sangat berpotensi untuk melakukan *fraud*, *opportunity* dapat dilakukan *fraud* karena lemahnya internal control sehingga membuka peluang yang besar untuk melakukan *fraud*. *Fraud* ini juga sekarang telah menjadi suatu *attitude*. Ada suatu *attitude* yang membolehkan terjadinya *fraud* di dalam suatu perusahaan. *Fraud* dapat dilakukan oleh pihak dari dalam perusahaan maupun pihak dari luar perusahaan. Pada umumnya, dilakukan oleh karyawan yang berada di dalam lingkungan perusahaan karena mereka memahami mengenai *internal control* yang ada dalam perusahaannya. Hal itu juga memudahkan mereka untuk melakukan suatu kecurangan.

Melihat keadaan ekonomi Indonesia yang terkena krisis ekonomi pertengahan tahun 2007 dan terungkapnya kasus korupsi di Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa di negara kita praktek *fraud* bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan yang dapat mengungkap *fraud* yaitu melalui audit internal.

Audit internal telah berkembang dari profesi yang semula hanya memfokuskan diri pada masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Perkembangan audit internal bersumber dari meningkatnya kompleksitas operasi perusahaan dan pemerintahan. Pertumbuhan perusahaan yang semakin pesat dari tahun ke tahun menyebabkan keterbatasan manajer untuk mengawasi masalah operasional perusahaan, sehingga menjadikan audit internal memiliki fungsi yang semakin penting di dalam suatu perusahaan. Auditor internal menjalankan fungsinya sebagai “*watchdog*” yang berperan. Pada awalnya sebagai pihak yang memastikan kepatuhan dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Sekarang auditor internal mencoba menjalin kerja sama dengan manajemen melalui aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Fungsi auditor internal sekarang sering disebut dengan audit internal modern. Menurut Sawyer (2006:3) audit internal modern menyediakan jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, resiko dan tata kelola perusahaan public maupun privat. Aspek keuangan hanyalah salah satu aspek dalam lingkup pekerjaan audit. Auditor internal harus bersikap obyektif, independen, atau tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan *owner* atau manajemen perusahaan dan memiliki integritas dan profesionalisme kerja yang tinggi.

Umumnya auditor internal menemukan kecurangan dari kasus-kasus yang telah terjadi sebelumnya, seperti menemukan kasus salah saji

pada laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan. Hanya peranan auditor internal yang mampu mengidentifikasi hal tersebut. Hal ini karena auditor internal bertugas untuk memeriksa segala hal yang berkaitan dengan internal perusahaan, dan menjamin tercapainya tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal dan juga *going concern*. Oleh karena itu, auditor internal dapat berperan penting dalam pencegahan tindakan *fraud*.

Penulis mengambil lokasi penelitian di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia yang berlokasi di Cibitung, Jawa Barat. PT. Coca-Cola Bottling Indonesia merupakan salah satu produsen dan distributor minuman ringan terkemuka di Indonesia.

Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan produk-produk berlisensi dari The Coca Cola Company. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan produk Coca-Cola ke lebih dari 400.000 outlet melalui lebih dari 120 pusat penjualan. PT Coca-Cola Bottling Indonesia merupakan nama dagang yang terdiri dari perusahaan-perusahaan patungan (*joint venture*) antara perusahaan-perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha-pengusaha independen dari Coca-Cola Amatil Limited. Perusahaan – perusahaan ini merupakan salah satu produsen dan distributor terbesar produk-produk Coca-Cola di dunia. Coca-Cola Amatil pertama kali membuka investasi di Indonesia pada tahun 1932. Mitra usaha Coca-Cola saat ini merupakan pengusaha Indonesia yang juga adalah mitra usaha saat perusahaan ini memulai kegiatan usahanya di Indonesia.

Produksi pertama Coca-Cola di Indonesia dimulai pada tahun 1932 di satu pabrik yang berlokasi di Jakarta. Produksi tahunan pada saat tersebut hanya kurang lebih 10.000 krat. Saat itu perusahaan baru mempekerjakan 25 karyawan dan mengoperasikan tiga buah kendaraan truk distribusi. Sejak saat itu hingga tahun 1980-an, berdiri 11 perusahaan independen di seluruh Indonesia guna memproduksi dan mendistribusikan produk-produk The Coca-Cola Company. Pada awal tahun 1990-an, beberapa diantara perusahaan-perusahaan tersebut mulai bergabung menjadi satu. Tepat pada tanggal 1 Januari 2000, sepuluh dari perusahaan perusahaan tersebut bergabung dalam perusahaan-perusahaan yang kini dikenal sebagai Coca-Cola Bottling Indonesia. Saat ini, dengan jumlah karyawan sekitar 10.000 orang, jutaan krat produk Coca-Cola didistribusikan dan dijual melalui lebih dari 400.000 gerai eceran yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT. Coca-Cola adalah salah satu perusahaan penghasil minuman bersoda yang paling terkenal dan paling luas penjualannya. Karena paling luas penjualannya, penulis mengindikasikan adanya kecurangan dalam pendistribusian penjualan produknya. Contoh kecurangan yang penulis temukan di dalam perusahaan dalam bidang penjualan adalah melakukan pencatatan penjualan / pembuatan invoice saat produk belum diserahkan, menunda penjualan / pembuatan invoice saat produk telah dikirim ke outlet atau sales centre, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan

judul :“ Peranan Audit Internal dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Penjualan pada PT. Coca-Cola “.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah peran *Audit Internal* di dalam perusahaan dapat mencegah, mendeteksi dan mengurangi terjadinya praktek kecurangan di PT Coca-Cola?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, mengevaluasi dan menganalisis peran audit internal dalam mencegah, mendeteksi dan mengurangi terjadinya praktek kecurangan di PT. Coca-Cola.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini dilakukan oleh penulis agar penulis dapat menambah ilmu dalam penerapan disiplin ilmu auditing.

2. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dan informasi yang bermanfaat dalam pengembangan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain :

Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang audit internal juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan studi perbandingan.